



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam proses penerapannya, penulis sebagai *art director* harus bisa menghasilkan ide-ide kreatif untuk menciptakan bentuk visual yang terbaik, dan disepakati bersama tim produksi sehingga sesuai dengan keinginan klien. Hal ini dikarenakan *art director* sangat berperan penting dalam sebuah tim produksi, dimana dalam pembuatan konsep, mencari referensi, dan menentukan elemen-elemen visual untuk sebuah tampilan visual merupakan tanggung jawab *art director* sepenuhnya agar pesan yang ingin disampaikan dalam bentuk visual dapat dipahami dan tersampaikan kepada penonton.

Proses produksi Tugas Akhir video *company profile* Passion Jewelry ini penulis dibantu oleh Denisa Giovanni sebagai *account executive* yang menghubungkan tim produksi dengan klien sehingga tercapai kesepakatan akhir untuk kemudian proses produksi dapat dilaksanakan. Segala bentuk yang diproduksi tentunya sudah memenuhi kesepakatan dengan klien, dan sudah didiskusikan bersama dengan tim produksi, terutama oleh Daniel Kevin selaku *creative director* yang bertanggung jawab untuk konsep video *company profile* Passion Jewelry yang mengacu pada *client brief*. Andri Nelwan sebagai *copywriter* bertugas untuk menerjemahkan isi *client brief* menjadi *script* sehingga tercipta ide-ide yang kemudian dapat diwujudkan menjadi bentuk visual. Disinilah

peran penulis sebagai *art director* dapat terpenuhi dengan adanya kerja sama yang baik bersama tim produksi.

Penulis yang berperan sebagai *art director* dalam pembuatan video *company profile* Passion Jewelry juga merangkap sebagai *director of photography*, karena sesuai dengan teori yang sebelumnya disebutkan bahwa peran *art director* dalam pembuatan video *company profile* sepenuhnya bertanggung jawab atas bentuk visual. Dimulai dari awal pra-produksi penulis sudah mulai memikirkan ide visual yang akan digunakan, seperti mencari referensi visual, menganalisa *client brief*, hingga berdiskusi dalam memutuskan bentuk visual yang akan digunakan. Penulis juga menganalisa set dan properti yang akan digunakan. Hal ini dikarenakan walaupun set dan properti di lokasi yang sesungguhnya sudah ada, tidak menjamin kesesuaiannya dengan konsep yang disepakati bersama klien sehingga harus diperhatikan untuk membantu terciptanya bentuk visual yang terbaik.

Peran penulis sebagai *art director* tentu tetap memerlukan diskusi *internal* di lokasi *shooting* dengan *creative director*, karena dengan diskusi maka segala permasalahan dapat terselesaikan sehingga tidak ada kesalahpahaman. Hal ini tentu terjadi saat penulis dan tim produksi sedang melakukan *shooting*, dan sangat menjadi pelajaran untuk tim produksi mengenai kesiapan proses pra-produksi. Oleh karena itu, sesuai dengan konsep mewah pada video *company profile* yang diinginkan oleh Passion Jewelry, penulis menciptakan bentuk visual dengan penerangan yang maksimal untuk memperoleh hasil gambar yang cerah sehingga

terlihat sangat bersih. Penulis juga memanfaatkan efek kilau pada produk unggulan Passion Jewelry yang dapat dihasilkan dengan menggunakan berbagai cara, seperti menggunakan LED dan reflektor yang dilakukan oleh penulis pada *scene* 4. Tidak hanya masalah pencahayaan, namun untuk memenuhi konsep mewah pada video yang diciptakan penulis bersama tim produksi, lokasi *shooting* yang dipilih tentunya adalah sebuah lokasi yang memiliki nuansa elegan. Apabila ada ketidaksesuaian pada lokasi *shooting* dengan kriteria yang diperlukan untuk memenuhi konsep mewah, maka dapat dilakukan beberapa trik seperti salah satunya menggunakan *type of shot close up, big close up*, bahkan *extreme close up* seperti yang penulis lakukan pada *scene* 3, dan penggunaan jenis *shot* tersebut juga merupakan salah satu cara untuk memperlihatkan detail produk.

5.2. Saran

Menjadi seorang *art director* tidaklah mudah, terutama dalam pembuatan *company profile* yang peranannya juga merangkap sebagai *director of photography*. Dalam *project* Tugas Akhir ini, *art director* sangatlah berperan penting untuk menyampaikan pesan melalui bentuk visual, yang tentunya mengacu pada *client brief* dan *script* yang telah dianalisa. Setelah menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak pelajaran dalam peranan menjadi *art director*. Yang terpenting menurut penulis adalah komunikasi yang baik dalam sebuah tim produksi. Dengan komunikasi yang baik, maka tentu segala keinginan baik antara tim produksi maupun keinginan klien akan terwujud dengan hasil yang

maksimal. Kerja sama yang baik dalam tim produksi juga akan sangat berarti dalam menciptakan hasil yang maksimal.

Dengan demikian, bagi para mahasiswa penulis menyarankan untuk menjaga komunikasi dan kerja sama yang baik dalam sebuah tim produksi, terutama sebagai *art director* agar dapat memperoleh bentuk visual yang sesuai dengan *client brief* dan *script* yang telah dianalisa. Lakukan *research* yang berkaitan dengan informasi perusahaan dan referensi visual yang tepat untuk kemudian dibahas bersama tim produksi. Semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan semakin mudah memutuskan bentuk visual yang akan digunakan sesuai dengan keinginan klien.

Bagi Universitas Multimedia Nusantara, penulis berharap dengan *project* Tugas Akhir video *company profile* ini dapat selalu memotivasi setiap mahasiswa untuk berpikir kreatif dalam mengaplikasikan sebuah konsep ke dalam bentuk visual. Penulis juga berharap adanya keseriusan dan fokus yang lebih dalam memberikan pelajaran dengan adanya *project video company profile* sebagai salah satu Tugas Akhir yang menjadi syarat kelulusan Universitas Multimedia Nusantara.